

ABSTRAK

Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan yang peranan dan kontribusinya menunjang peningkatan pendapatan asli daerah. Salah satu retribusi daerah adalah Retribusi Pasar Hewan yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari masyarakat, dimana pengelolaannya dilakukan oleh UPTD Pasar Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Utara. Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yaitu pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan milik daerah yang dipisahkan. Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, telah melakukan upaya Pemungutan Retribusi yang menjadi salah satu sumber pendanaan yang sangat penting bagi daerah. Retribusi yang dipungut sesuai dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui Mekanisme Pengelolaan Retribusi Pasar Hewan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Untuk mengetahui Faktor Penghambat dalam Pemungutan Retribusi Pasar Hewan dengan menggunakan metode Penelitian Kualitatif Deskriptif melalui Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme Pengelolaan Retribusi Pasar Hewan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Utara ialah Pengelolaan retribusi Pasar Hewan selama ini yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Utara sudah melakukan pengutipan retribusi akan tetapi terkait peningkatan Pendapatan Asli Daerah belum memadai setiap tahunnya, apalagi tata cara pengutipan sampai saat ini belum adanya sanksi yang tegas kepada petugas pengutipan dan pedagang yang tidak membayar retribusi. Adapun yang menjadi Faktor penghambat dari retribusi Pasar Hewan d pengaruhi kurangnya Etika Petugas dalam mengutip Retribusi dan Tidak Adanya Kesadaran Pedagang untuk membayar Retribusi sesuai yang telah ditetapkan Namun walaupun retribusi pasar hewan yang di kelola Dinas Rerdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil menengah Kabupaten Aceh Utara mengalami hambatan dalam realisasinya tetap saja dapat memberikan Anggaran Belanja Daerah kepada pemerintahan Kabupaten Aceh Utara meskipun tidak memenuhi target sampai 100% pertahunnya seperti pada tahun 2018 hanya mencapai 64% kemudian di tahun 2019 mencapai 74% dan pada tahun 2020 hanya mencapai 44% pertahunnya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Retribusi dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Regional levies are regional levies as payment for services or the granting of certain permits specifically provided or given by local governments for personal or agency interests whose roles and contributions support an increase in local revenue. One of the regional levies is the Animal Market Levy which is one of the sources of Regional Original Income (PAD) which comes from the community, where the management is carried out by the UPTD Market Service of Trade, Industry, Cooperatives and Small and Medium Enterprises, North Aceh Regency. Original Regional Revenue is all regional revenue originating from original regional economic sources, namely regional taxes, regional levies, and the results of separated regional property management. In increasing the Regional Original Revenue the Government of North Aceh Regency through the Office of Trade, Industry, Cooperatives and Small and Medium Enterprises, has made efforts to collect levies which are one of the most important sources of funding for the region. The levies collected are in accordance with Law Number 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Regional Levies. The research objectives are to determine the Management Mechanism of Animal Market Charges in Increasing Local Own Income and to determine the Inhibiting Factors in Collecting Animal Market Levies by using descriptive qualitative research methods through observation, documentation and interviews. The results showed that the Management Mechanism of Animal Market Levies in Increasing Local Revenue in North Aceh Regency is the management of Animal Market charges so far that has been implemented by the Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of North Aceh Regency has collected fees but is related to increasing income. The original regions have not been adequate every year, especially since there has been no strict sanction for quoting officers and traders who do not pay retribution until now. As for what is the inhibiting factor of Animal Market levies is influenced by the lack of ethics of officers in quoting Charges and the absence of awareness of traders to pay the levies according to what has been determined. However, even though the animal market levies managed by the Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Aceh Utara District has experienced obstacles in its realization, it can still provide the Regional Budget to the North Aceh Regency government even though it does not meet the target of up to 100% per year as in 2018 only it reaches 64% then in 2019 it reaches 74% and in 2020 it only reaches 44% per year.

Keywords: Management, Retribution and Improvement in Local Income